PEMIKIRAN SOSIALISME
MUHAMMAD HATTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh**:**
Alif Fadarul Syamsi
NIM**:** 04121923

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Alif Fadarul Syamsi
NIM	: 04121923
Jurusan	: SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 September 2011

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
B7B2BAAF867847184
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Alif Fadarul Syamsi
Nim: 04121923

Drs. Badrun Alaina, M.Si
Dosen Fakutas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Pemikiran Sosialisme Muhammad Hatta

Yang ditulis oleh:

Nama	: Alif Fadarul Syamsi
NIM	: 04121923
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 September 2011

Dosen pembimbing,

Drs. Badrun Alaina, M.Si
NIP: 19631116 199203 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 441 /2012

Skripsi dengan judul : **PEMIKIRAN SOSIALISME MUHAMMAD HATTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Alif Fadarul Syamsi**
NIM : 04121923
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Agustus 2011
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Badrun Alaina, M. Si
NIP.19631116 199203 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji II

Zuhrotul Latifah,S. Ag., M. Hum
NIP.19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 06 Maret 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan IlmuBudaya
DEKAN

Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

Jika kau merasa Tuhan menakutkan

maka larilah sejauh mungkin

tapi jika Tuhan memberikan kebaikan,

mendekatlah dan jangan sekalipun berpaling dari-Nya

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Orang Tuaku terkasih

Keluarga besar Kromo Setiko

Temen-temen almamater senasib seperjuangan

Almamater Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Sebagai salah satu funding father bagi perjuangan dan kemerdekaan bangsa Indonesia, Muhammad Hatta identik dengan pemikirannya yang memiliki visi jauh kedepan dibanding dengan tokoh-tokoh lain di jamannya. Penelitian ini berfokus pada rekontruksi pemikiran sosialisme Muhammad Hatta yang memiliki pengaruh signifikan dalam sejarah bangsa.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi pemikirannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka dengan metode pengumpulan dan analia data.

Hasil dari penelitian menujukkan bahwa pemikiran sosialisme Muhammad Hatta dipengaruhi oleh ajaran Islam, tradisi kolektif masyarakat Minangkabau dan ajaran Marxisme. Ketiga unsur tersebut mengandung keadilan, menekankan arti persaudaraan dan memiliki prinsip kesamarataan yang berimplikasi bagi terwujudnya keadilan sosial dan merupakan tujuan utama dari sosialisme.

ABSTRACT

As one of the funding father of the struggle and the independence of Indonesia, Muhammad Hatta was identical with the thoughts that had far ahead visions compared to other figures of this era.This study focuses on the reconstruction of Muhammad Hatta's thought that socialism had a significant influence in the history of the nation.

In this study the author describes the element that affected his thinking. Types of research used in this thesis are literature with methods of collection and analytical data.

The results of the study showed that the socialism idea of Muhammad hatta was influenced by the teachings of Islam, the collective traditions, teaching of Marxism, and Minangkabau society which contains the three elements of justice, emphasizing the sense of brotherhood and principles of equality that have implications for the realization of social justice and is the major goal of socialism.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	……..	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah

ض	Dād	d·	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z .	zet titik di bawah
ع	'Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقّدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدّة ditulis *‘iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

   هبة ditulis *hibah*

   جزية ditulis *jizyah*

   (ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

   نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

   زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

____(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

____(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

   جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

   يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم ditulis *a'antum*

اعدّت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IV. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

V. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Segala puji atas kehadirat Allah SWT, penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi Konsep Pemikiran Sosialisme Muhammad Hatta (Sosialisme Religius) ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tetapi setidaknya, skripsi ini sedikit mendeskripsikan hasil penulis selama menjalani proses pencarian jati diri. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Penulis yakin bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa berbagai bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. merangkap Penasehat Akademik yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Dr. H. Maharsi, M. Hum.

3. Drs. Badrun Alaina, M.Si selaku pembimbing yang sabar dan selalu meluangkan waktunya kepada penulis untuk membimbing dan memberi arahan guna terselesainya skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Fak. Adab dan Imu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaaan Fak. Adab, Unit Perpustakaan Terpadu UGM, Perpustakaan Kolose Ignatius, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan data guna terselesainya skripsi ini.
6. Orang tuaku tercinta Bapak, Ibu, Ma'e dan Almarhum Pa'e *matur nuwun* atas ketulusan doa, seluruh cinta dan kasih sayangnya. Semoga Allah SWT menyayangi kalian di dunia hingga kehidupan setelahnya. *Amien*
7. Kakakku terkasih, mbak Ninik, mbak Jamik, mas Edi, adikku tersayang dik Iis dan dik Slamet, serta seluruh keluarga besarku terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya baik moril maupun materil. Semoga kelak aku bisa membalas kebaikan kalian lebih dari apa yang kalian berikan selama ini.
8. Kepada sesepuh dan teman-teman "Wisma 70" (mas Da'i, mas Ropik, mbak Citra, mas Zaiyin, mas Maman, kang Wawan, kang Keceng, kang Wafa, Aziz, Markayat, Haqi, Candra, Agung Markasan, kang Anton) berkat kalian aku mampu bertahan hidup, setiap kebaikan kalian akan dibalas oleh-Nya.

Kepada mereka semua yang tak sempat penulis sebut namanya satu persatu namun telah banyak memberikan bantuan, maka penulis hanya dapat mengucapkan "*jazakumullah ahsanal jaza*", semoga allah SWT membalas lebih mulia dari apa yang telah kalian berikan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pembaca sekalian. Amien.

Yogyakarta, 20 september 2011

Penulis,

Alif Fadarul Syamsi
NIM: 04121923

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN NOTA DINAS iii
HALAMAN PENGESAHAN..... . iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... . iv
ABSTRAK..... vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Kerangka Teoritik 7
F. Metode Penelitian 8
G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD HATTA 11
A. Latar Belakang Keluarga 11
B. Latar Belakang Pendidikan 12
C. Terjun ke Dunia Pergerakan 15
D. Karya-Karya Muhammad Hatta 18

BAB III PERKEMBANGAN SOSIALISME..... 25

A. Asal-Usul Sosialisme 25
B. Sosialisme Versus Islam 31
C. Nilai-Nilai Sosialisme dalam Islam 36

BAB IV SOSIALISME MENURUT MUHAMMAD HATTA 41
A. Sumber Pemikiran Sosialisme…… . 41
B. Rumusan Konsep Sosialisme…….. 60
C. Implementasi Sosialisme Dalam Kehidupan Keindonesiaan… 65

BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76
CURICULUM VITAE…… 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas kerja memungkinkan manusia mendapatkan kesempurnaan sebagai orientasi primordial. Adapun nilai-nilai primordial yang menjadi orientasi antara lain; kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan. Tantangan yang lain untuk merealisasikan cita-cita primordial ialah sifat dualisme manusia sebagai makhluk individu yang lebih mementingkan diri sendiri dan sebagai mahluk social yang memiliki toleransi serta siap berbagi dengan individu yang lain[1]. Jika dualisme ini tak terjembatani, maka akan lahir ketimpangan sosial, ketidak-adilan, penjajahan suatu masyarakat terhadap masyarakat yang lain, serta penindasan individu terhadap individu yang lain.

Ada berbagai "narasi besar" yang berusaha menjawab harapan manusia akan segala kemapanan dalam hidup. Salah satunya ialah *kapitalisme*,[2] sebuah *isme* yang memandang bahwa aktifitas manusia sebagai suatu kegiatan ekonomi yang ditujukan pada suatu pasar dan dipacu untuk menghasilkan keuntungan dengan adanya pertukaran di pasar. Tesis Weber menjelaskan bahwa hakikatnya semangat kapitalisme mendapat dukungan ajaran etis Protestan, ia berasumsi kesuksesan kaptalisme dilandasi ajaran moral agama yang mengajak manusia untuk jujur, tepat waktu, sikap rajin,

---

[1] Albert Einstein, *Mengapa Sosialisme*?, dalam http:www//come.to/ indomarxist.

[2] Peter L. Berger, *Revolusi Kapitalisme*, terj. Mohammad Oemar, (Jakarta: LPES, 1990), hlm.20.

dan hemat.[3] Namun Max Weber juga mengakui, bahwa kapitalisme yang telah mendominasi kehidupan perekonomian melalui proses "*survival of the fittest*" dianggap gagal dalam menjalankan misinya menciptakan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.[4] Karena kapitalisme sebagai struktur, membuat garis demarkasi antara individu dengan proses produksi yang akhirnya melahirkan kondisi "alienasi" bagi manusia. Alienasi terjadi karena kapitalisme telah berkembang menjadi dua kelas dimana kaum kapitalis menguasai proses produksi, produk, dan jam kerja dari orang yang bekerja untuk mereka,[5] dengan istilah lain kelas "borjuis" dan kelas "proletar".[6] Jadi menurut Karl Marx perubahan dari kapitalisme menuju sosialisme ialah *condition sine qoua non* (suatu hal yang tidak bisa ditawar), untuk menciptakan struktur masyarakat yang egaliter, bahkan masyarakat tanpa kelas yang juga disebut masyarakat *Communist*[7].

Sosialisme muncul menentang kemutlakan milik perseorangan, dan menyokong pemakaian milik tersebut untuk kesejahteraan bersama. Sosialisme menuntut adanya persamaan dan persaudaraan di kalangan manusia. Sosialisme merupakan suatu istilah yang mengacu pada suatu persekutuan, yang didirikan di atas prinsip kebersamaan dalam kepemilikan, baik soal produksi dan distribusi untuk kepentingan umum.

---

[3] Max Weber, *Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme,* terj. Yusuf Priyasudiarja, (Surabaya: Pustaka Prametea,2003), hlm.79.

[4] *Ibid.*, hlm. 83.

[5]George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimadan, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 38-39.

[6]Albert Einstein, *Mengapa Sosialis*?, dalam http:www//come.to/ indomarxist

[7]Sebagai sebuah *isme"communist"* ialah peraturan yang menentang segala kepemilikan individu digantikan oleh kepemilikan barang secara kolektif. Lihat H. O. S. Tjokroaminota, *Islam Dan Sosialisme,(*Jakarta: Bulan Bintang, 1945), hlm. 11.

Muhammad Hatta menghendaki suatu masyarakat, di mana produksi dilakukan oleh orang banyak untuk orang banyak, di bawah pimpinan badan-badan masyarakat.[8] Sosialisme menurut cita-citanya, adalah suatu bangun masyarakat yang tidak berkelas dengan asas keadilan dan persamaan, yang berlaku sama rasa sama rata dan bebas dari segala pertentangan. Sosialisme yang dapat menghilangkan segala pertentangan dan penindasan suatu kelas oleh kelas yang lain, yang akan menimbulkan masyarakat yang baru berdasarkan perikemanusiaan dan prikeadilan.

Lahirnya gagasan Muhammad Hatta tentang sosialisme dilatar belakangi oleh kapitalisme Belanda yang merusak Indonesia. Hal yang sangat ditentang oleh Muhammad Hatta terhadap kapitalisme Belanda adalah rusaknya kehidupan masyarakat Indonesia selama dijajah oleh Belanda. Dalam pandangan Muhammad Hatta hampir seluruh komoditi Indonesia diekspor untuk kepentingan Belanda. Untuk itu Muhammad Hatta menilai bahwa semakin kapitalisme merasuki masyarakat Indonesia, semakin sengsaralah kehidupan masyarakat Indonesia.[9] Kondisi ekonomi Indonesia yang buruk sebagai akibat dari penjajahan Belanda menjadi tantangan bagi Muhammad Hatta untuk melontarkan gagasannya tentang sosialisme.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik lebih lanjut untuk meneliti tentang pemikiran Muhammad Hatta dalam kaitannya dengan sosialisme.

---

[8] Sri Edi Swasono, *System Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (UI Pres, 1987), hlm. 13.

[9] Muhammad Hatta, “Masyarakat Colonial Dan Cita-Cita Demokrasi Sosial”, dalam H. Faith dan L. Castles, *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*, (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 8.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemikiran Muhammad Hatta mengenai Sosialisme dalam konteks keindonesiaan. Kajian ini terbatas pada pemahaman dan pengaruh atau implementasi dari gagasan sosialisme Muhammad Hatta dalam mewujudkan Indonesia yang berkeadilan dan berkesejahteraan.

Penulis memusatkan perhatiannya pada tiga hal pokok yang menjadi dasar gagasan dari pemikiran Muhammad Hatta berkaitan dengan sosialisme yaitu: pertama ajaran Islam. Islam sebagai agama memuat tentang perihal keadilan. Islam juga memuat ajaran pentingnya persaudaraan antar umat manusia. Islam juga merupakan ajaran yang memberikan pemahaman tentang sistem demokrasi yaitu dalam hal musyawarah.

Kedua, tradisi kolektifitas masyarakat Indonesia. Hal tersebut tercermin dalam kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mengerjakan sesuatu dengan cara bergotong royong kemudian juga cara masyarakat dalam mengambil suatu keputusan secara mufakat yang menyangkut kehidupan bersama sehingga tetap tercipta persatuan di antara mereka.

Ketiga, sosialisme Barat (ajaran Marxisme) bagaimana pemikiran Karl Marx mempengaruhi pemikiran Muhammad Hatta.[10]

Selanjutnya dari tiga hal pokok tersebut diwujudkan dalam suatu konstitusi dan koperasi sebagai sarana menuju masyarakat Indonesi sejahtera.

---

[10] Delian Noer, “Perjuangan Hatta” dalam *Dinamika Budaya Dan Politik Dalam Pembangunan”*, (Jogyakarta: PT: Tiara Wacana Yogja, 1991), hlm. 314.

Untuk memperoleh deskripsi yang jelas, berikut hal-hal yang hendak ditelusuri melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pemikiran Sosialisme Muhammad Hatta?
2. Bagaimana implementasinya dalam konteks keindonesiaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mendeskripsikan pemikiran sosialisme Muhammad Hatta.
2. Mendeskripsikan pengaruh pemikiran Muhammad Hatta bagi kehidupan berbangsa di Indonesia.

Sementara itu hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih bagi lahirnya kesadaran akan pentingnya keberpihakan pada masyarakat bawah dan sebagai dokumentasi studi penelitian ranah intelektual.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disertakan agar terlihat perbedaan penelitian ini dengan tulisan sebelumnya. Pustaka yang dipakai pada bagian ini akan mengambil materi yang berkaitan dengan tulisan tentang Muhammad Hatta dan pemikirannya, khususnya konsep sosialisme.

Ada beberapa studi dan analisa terhadap pemikiran sosialisme Muhammad Hatta, namun penelitian tersebut lebih banyak menekankan pada

konsep sosialisme Indonesia, khususnya system ekonomi. Hal ini terjadi karena: pertama, Mohammad Hatta pernah menulis buku berjudul ”*Persoalan Ekonomi Sosialis Indonesia*” dan “*Muhammad Hatta bicara Marxis*”. Kedua, berkaitan dengan latar belakang objek formal yang mendasari penelitian dan penulisan pengkaji.

“*Bung Hatta*”,[11] merupakan antologi artikel untuk memperingati 100 tahun kelahiran Muhammad Hatta, memuat tentang pandangan beberapa tokoh nasioanal tentang figure dan pemikiran Bung Hatta. “*Wawasan Ekonomi Pancasila*”,[12] merupakan kumpulan makalah hasil seminar yang membahas tentang munculnya ekonomi Pancasila dengan menitikberatkan pembahasan sosialis Indonesia. “*Dinamika Ekonomi dan Iptek dalam Pembangunan*”,[13] buku ini membahas alasan dan argumentasi Muhammad Hatta dalam negasinya akan system ekonomi liberal dan pilihannya pada system ekonomi sosialis Indonesia. Tiga buku di atas, karena bersifat antologi tulisan beberapa penulis, pada satu sisi pembahasan bersifat luas, namun pembahasannya sangat sempit.

“*Ekonomi Kerakyatan Indonesia Mengenang Bung Hatta, Bapak Ekonomi Kerakyatan Indonesia*”,[14] sebuah buku karangan Prof. Dr. Sritua Arief yang diterbitkan demi menyambut 100 tahun Bung Hatta, berisi

---

[11]Rikar Bagun (ed), *Bung Hatta*, (Jakarta: PT, Kompas Media Nusantara,2003). hlm. 45.

[12]Abdul Majid dan Sri Edi Swasono (ed), *Wawasan Ekonomi Pancasila*, (Jakarta: UI Pres, 1988), hlm. 23.

[13]Rusli Karim dan Fauzi Rizal (ed), *Dinamika Ekonomi Dan Iptek Dalam Pembangunan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,1989), hlm. 35.

[14] Prof. Dr. Sritua Arief, *Ekonomi Kerakyatan Indonesia; Mengenang Bung Hatta, Bapak Ekonomi Kerakyatan Indonesia, (*Surakarta: Muhammadiyah Pres,2002). hlm.

pandangan beliau tentang ekonomi Indonesia dalam kaitannya dengan Muhammad Hatta sebagai peletak dasar system ekonomi Indonesia.

E. Kerangka teori

Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah teori Hippolyte Tais, yaitu adanya interaksi antara ide dan peristiwa, maksudnya suatu ide lahir karena suatu peristiwa yang mendorongnya sedang ide itu sendiri melahirkan peristiwa baru yang akan mendorong lahirnya ide lagi.[15]

Pengamatan seseorang terhadap suatu masalah akan mempengaruhi tingkah laku dan tindakan selanjutnya sesuai dengan asumsi dasar dari teori pengamatan (persepsi). Teori persepsi berasumsi bahwa tingkah laku orang dipengaruhi oleh cara ia melihat, menafsirkan dan menilai lingkungnnya serta bagaimana ia melihat dan menilai kedudukanhya dalam lingkungannya tersebut.

Teori persepsi tersebut mengandung tiga komponen yaitu nilai-nilai, keyainan-keyakinan, dan data-data serta informasi yang diterima dari lingkungan operasional melalui proses kognitif.[16]

Berdasar teori persepsi tersebut, maka tingkah laku serta tindakan yang diambil oleh para pemimpn politik terhadap masalah-masalah politik domestic maupun internasional dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap lingkungannya. Dengan demikian kerangka dasar teori yang dikemukakan di

---

[15] Nourouzzaman Shidiqi, *Tamadun Muslim*, (Jakarta: Bulan Bintang1986), hlm.139. juga dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed), *Metodologi* Penelitian *Agama*, (Yogyakarta: Tiara Wacana.1989), hlm. 70.

[16] Walter S Jones dan Steve J Rosen, *The Logic Of International Relation*, (Boston: Little Brown & Co,1982), hlm. 212-214.

atas diharapkan relevan untuk menganalisa permasalahan dalam penelitian ini.

F. Metode penelitian

Penelitian sejarah dimaksudkan untuk menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa maupun gagasan-gagasan manusia yang terjadi di masa lampau.[17] Melalui tahapan proses, dengan penelitian sejarah ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah penjelasan tentang berbagai hal yang berkenaan dengan pemikiran Sosialisme Muhammad Hatta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah, yaitu menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, kemudian direkontruksi secara imajinatif dan menempuh proses historiografi.[18] Secara singkat metode tersebut memiliki tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Ke-4 langkah tersebuat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka langkah pertama yanag dilakukan dalam proses penelitian adalah pengumpulan sumber (*heuristik*). Sumber yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka (*library research*) berupa buku-buku atau dokumen baik yang bersifat data primer atau data sekunder yang berkaitan dengan Muhammad Hatta sebagai objek penelitian. Untuk menunjang proses

---

[17] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.5.

[18] Louis Gotschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta:UI Pres, 1986), hlm. 32.

penelitian penulis juga melacak data melalui media elektronik misalnya melalui internet.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Langkah selanjutnya peneliti melakukan proses verifikasi terhadap sumber tersebut, baik berupa kritik interen maupun kritik eksteren. Dalam melakukan tahapan ini peneliti menempuh cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber yang lain. Tujuannya adalah untuk menentukan keaslian dan kredibilitas dari data yang akan dijadikan sumber rujukan.

3. Penafsiran (Interpretasi)

Tahapan berikutnya adalah penafsiran atau interpretasi sejarah yang disebut juga analisis sejarah. Secara umum tahapan ini bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber sejarah, kemudian disusun kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.

4. Historiografi

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah historiografi atau tahap penulisan, pemaparan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulisan ini berusaha memaparkan atau menyajikan hasil penelitian secara sistematis ke dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang saling terkait dan saling melengkapi agar lebih bisa dipahami.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pembahasan penelitian ini, maka penulis membagi dalam lima bab yakni:

Bab pertama Pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pusataka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini sangat penting karena menguraikan alasan pokok yang menjadi dasar studi.

Bab kedua menjelaskan latar belakang kehidupan Muhammad Hatta, dari segi pendidikan, perjuangan dan karya-karya yang pernah dihasilkannya. Diharapkan dari penjelasan bab II dapat menggambarkan latar belakang Muhammad Hatta dalam menelorkan ide atau gagasan sosialisme.

Bab ketiga menjelaskan sosialisme dengan melacak asal-usul dan pengertian antara Islam dan Sosialisme, serta mengetengahkan perdebatan tentang wacana Sosialisme Religius.

Bab keempat mendeskripsikan pokok pikiran Muhammad Hatta. Dalam bab ini dibahas paham (konsepsi) Muhammad Hatta mengenai Sosialisme. Bagaimana ajaran Islam, nilai-nilai kolektifitas masyarakat Indonesia dan demokrasi Barat (ajaran Marxisme) menurut pandangan Muhammad Hatta dalam kaitannya dengan sosialisme serta implementasinya bagi kehidupan berbangsa.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan terhadap keseluruhan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya dan menjadi jawaban atas rumusan masalah dan kata penutup serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pandangan penulis Muhammad Hatta adalah seorang muslim yang mau mengamalkan ibadahnya dalam bentuk pemikiran. Muhammad Hatta menunjukkan kepada kita bahwa agama dapat menjadi sumber inspirasi untuk tercapainya masyarakat yang adil dan makmur. Sedangkan nilai-nilai kolektif masyarakat Indonesia- nilai kolektif masyarakat Minangkabau seperti gotong royong mengajarkan kita cara hidup kebersamaan dalam memutuskan suatu kebijakan dan saling tolong menolong dalam suatu pekerjaan. Hal lain yang turut menentukan pemikiran sosialisme Muhammad Hatta adalah paham Sosialisme Barat. Muhammad Hatta menggunakan ajaran Marx sebagai alat analisis dalam melihat masyarakat dalam tataran ekonomi sekaligus sependapat dengan cita-cita yang diajarkan Marx yaitu sama-sama memperjuangkan kemakmuran, kesejahteraan, dan berkeadilan sosial. Bagi Muhammad Hatta semua itu dapat terwujud dalam sebuah lembaga usaha yang dinamakan koperasi.

Implikasi sosial dari pemikiran Muhammad Hatta tersebut *pertama*, terciptanya masyarakat Indonesia yang sejahtera dan makmur di atas fondasi keadilan Ilahi yang termakrub nyata dalam UUD 1945. *Kedua*, koperasi sebagai system ekonomi yang memiliki peranan menciptakan

masyarakat yang sejahtera secara ekonomi dan sosial, karena memiliki nilai dasar demokrasi, partisipasi, kejujuran, dan kepedulian.

B. Saran

Sebagai sebuah institusi akademis, UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk mengembangkan budaya dan tradisi keilmuan yang kuat. Untuk itu diperlukan curahan perhatian pada pengembangan yang simultan terhadap system dan metode yang mendorong peningkatan proses pendidikan yang efektif.

Sebagai publik figur karakter Dr. Muhammad Hatta, seperti sifatnya yang jujur, disiplin, bijaksana, dan kesalehan sebagai muslim, negarawan yang demokrat dan seorang ekonom yang berideologi kerakyatan, pantas untuk diteladani oleh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga juga memiliki tugas mencetak sosok pemimpin yang serupa dengan Muhammad Hatta, karena proto-type pemimpin yang ideal untuk bangsa Indonesia tergambar jelas pada diri beliau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim (ed) *Metodologi* Penelitian *Agama*, Yogyakarta: Tiara Wacana

Abdurrahman,Dudung.*Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: logos Wacana Ilmu, 1999.

Al-fadl, Abu 'Ali bin al-Hasanah al-Thabrisy, *mujma' 'al-Bayan fi al-Tafsir al-Qur'an*, Beirut–Lebanon: Dar 'Ihya'Turat al-Arabi, 1412 H- 1992 M.

Alfarizi, Salman *Muhammad Hatta Biografi Singkat 1902-1980*, Yogyakarta: Garasi, 2009.

Ali,H. A. Mukti.*MemahamiBeberapaAspekAjaran Islam*, Bandung: Mizan, 1996.

Al-Imam Abu Abdullah Muhammad bin al-Anshary al-Qurtuby, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Beirut-Lebanon : Dar al-Kutub al-'ilmiyah, 1413 H-1993.

An-Nadwi,Mas'ud.*Sosialisdan Islam*, terj.Suhaib Hasan dan Abdul Ghaffar Hasan, Bandung: Risalah, 1983.

Arief,Sritua.*Ekonomi Kerakyatan Indonesia; Mengenang Bung Hatta, Bapak Ekonomi Kerakyatan Indonesia*,Surakarta: Muhammadiyah Pres,2002.

Bagun, Rikar (ed)*Bung Hatta*,Jakarta:PT. Kompas Media Nusantara,2003

Berger, Peter L. *Revolusi Kapitalisme*, terj. Mohammad Oemar, Jakarta: LPES, 1990.

Einstein,Albert,*Mengapa Sosialisme*?, dalam http:www//come.to/ indomarxist.

Faith, H. dan L. Castles, *PemikiranPolitik Indonesia 1945-1965*, Jakarta: LP3ES, 1988.

Gotschalk, Louis.*Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta:UI Pres, 1986.

haryono,Yohanes. *"Ideology Koperasi, MenatapMasaDepan*, Yogyakarta: PustakaWidyatama, 2006.

Hatta,Muhammad.*Persoalan Ekonomi Sosialis Indonesia*,Jakarta: Djambatan, 1963.

_____, *System Ekonomi Dan DemokrasiEkonomi*, Jakarta: UI Pres, 1987.

_____, *Alam Pikiran Yunani*, cet. III Jakarta: Tintamas dan UI Pres, 1986.

_____, *Beberapa Pasal Ekonomi*, Jakarta: Perpustakaan Kejuruan Kementerian, 1954.

_____, *Demokrasi Kita*, Jakarta: Idayu Press, 1966.

_____, *Ekonomi Terpimpin*, Jakarta: Fasco, 1960.

_____, *Indonesia Merdeka*, Jakarta: Bulan Bintang,1976.

_____, *Kedaulatan Rakyat*, Surabaya: Usaha Nasional, 1980.

_____, *Kumpulan Karangan I*, Jakarta: Bulan Bintang, 1953.

_____, *Memoir*, Jakarta: Tintamas, 1979.

_____, *Nama Indonesia*, Jakarta: Yayasan Idayu, 1980.

_____, *Pengantar Ke Jalan Ekonomi Sosiologi*, Jakarta: Fasco, 1957.

I.N,Soebagiyo. *Bung Hatta Mengabdi Pada Cita-Cita Perjuangan Bangsa*, Jakarta: Panitia Peringatan Ulang Tahun Bung Hatta ke-70,1972.

Jones, Walter S dan Steve J Rosen, *The Logic Of International Relation*, Boston: Little Brown & Co, 1982.

Karim, Rusli dan Fauzi Rizal (ed)*Dinamika Ekonomi Dan Iptek Dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Tiara wacana,1989.

Khalil,Amir. ” *Islam danSosialisme*” dalamprisma, edisiFebruari 1982 (011 : 002) 0089-0095/215 11 69.

Majid, Abdul dan Sri Edi Swasono (ed)*Wawasan Ekonomi Pancasila*, Jakarta: UI Pres, 1988.

Nasution, Adnan Buyung. “*JejakPemikiranHattaDalam UUD 1945*”. DalamKompas, ed, Jumat, 9 Agustus 202,

Noer,Delian. “PerjuanganHatta” dalam*DinamikaBudaya Dan PolitikDalam Pembangunan*, Yogyakarta: PT. Tiara WacanaYoja, 1991.

Nourouzzaman Shidiqi, *TamadunMuslim*,Jakarta: Bulan Bintang1986.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimadan, Jakarta: Kencana, 2003.

Sjahrir, “*Ideology Hatta: Ideal, TapiMasihRelevankah?*”.DalamKompas, ed, Jumat, 9 Agustus 2002,

Suseno,Franz Magnis.*Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionism*, Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama, 2000.

Swasono,Sri Edi.*Pemikiran Pembangunan Bung Hatta*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1995.

Tjokroaminota, H. O. S. *Islam Dan Sosialisme,*Jakarta: Bulan Bintang, 1945.

Weber, Max.*Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme*, terj. Yusuf Priyasudiarja, Surabaya: Pustaka Prametea,200.

Nama	: Alif Fadarul Syamsi
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 10 Februari 1984
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Alamat asal	: **J**l. Imam Bonjol No.39 Kaliwates Jember - Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta	: Wisma Dewo II, Jl. Bima Sakti No. 70 Sapen Yogyakarta
Pendidikan	:

1. SDN 03 Kaliwates lulus tahun 1997
2. MTsN Kalibaru lulus tahun 2000
3. MAN/MAKN 01 Jember lulus tahun 2003
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Masuk Tahun 2004